BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti dilapangan pada bab 5 yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian ini. Dilihat secara teoritis berdasarkan teori Pippa Norris ada 3 tahapan kandidasi politik yang berlangsung pada penelitian, yakni tahapan sertifikasi, penominasian dan pemilihan. Dalam hal ini peneliti juga mencoba menurunkan beberapa indikator dari Rahat dan Hazan untuk melihat model pengelolaan partai dari proses kandidasi, yaitu: *Pertama*, siapa aktor yang ikut serta dalam proses seleksi *(candidacy)*. *Kedua*, siapa yang menjadi penyeleksi *(selectorate)*. *Ketiga*, dimana proses seleksi dilakukan (derajat desentralisasi). *Keempat*, bagaimana kandidat dinominasikan oleh partai (*voting* atau penunjukan).

Pada tahapan sertifikasi ini berlangsung syarat-syarat formal yang harus dipenuhi para calon kandidat pada saat mendaftar ke partai NasDem dan Partai Bulan Bintang, yaitu: 1) Persyaratan umum calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kabupaten Sijunjung Tahun 2020 berdasarkan Undang-undang Pemilu PKPU RI Nomor 9 Tahun 2020 seperti kewarganegaraan, batas usia dan lain-lainnya. 2) Persyaratan khusus untuk calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kabupaten Sijunjung Tahun 2020 berdasarkan aturan Partai NasDem mengenai hasil survey popularitas dan elektabilitas calon kandidat dan Partai Bulan Bintang yang berfokus kepada *track record* kandidat dan keterwakilan anak muda.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3) Persyaratan berdasarkan kesesuaian ideologi dan visi-misi partai polik dengan calon kandidat yang mana Partai NasDem mengedepankan motto “Politik Tanpa Mahar” sebagai sebuah perubahan dan perjuangan politik di Indonesia termasuk di dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020. Sedangkan Partai Bulan Bintang mengedepankan untuk mengusung anak muda yang amanah, jujur tidak pernah terlibat dalam kasus korupsi. Berdasarkan persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan berdasarkan kesesuaian ideologi dan visi-misi partai politik pada saat pendaftaran. Maka, dapat dilihat model pengelolaan Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang bersifat semi inklusif.

Pada tahapan penominasian membahas mengenai siapa yang memutuskan kandidat yang akan dicalonkan sebagai calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kabupaten Sijunjung Tahun 2020, diantaranya yaitu: 1) Prosedur pencalonan Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan aturan Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang. Pada tahapan ini Partai NasDem berjalan lebih fleksibel dan bersifat desentralisasi untuk calon Bupati dan calon Wakil Bupati yang lolos seleksi pendaftaran lanjut untuk melakukan wawancara dikantor DPD Partai NasDem Kabupaten Sijunjung.

Sedangkan Partai Bulan Bintang pada tahapan pencalonan Bupati dan Wakil Bupati ini juga bersifat desentralisasi pada saat wawancara yang mana diselenggarakan dikantor DPC Partai Bulan Bintang Kabupaten Sijunjung. Hanya saja dibandingkan dengan Partai NasDem, Partai Bulan Bintang lebih terstruktur. 2) Keterlibatan anggota partai dan masyarakat di dalam proses seleksi calon Bupati dan calon Wakil Bupati berdasarkan aturan Partai NasDem dan Partai Bulan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Bintang yang mana Partai NasDem dalam melakukan seleksi bersifat semi inklusif dengan melibatkan masyarakat melalui survey politik. Akan tetapi, Partai NasDem juga memiliki tim penyeleksi ditingkatan internal partai yang terdiri atas KKPP ditingkatan DPP, dan adanya tim pemenangan pemilu ditingkatan daerah.

Hal tersebut sama dengan Partai Bulan Bintang dalam proses seleksi kandidat bersifat semi inklusif dengan melibatkan masyarakat melalui survey politik dan juga ada dari internal DPC Partai Bulan Bintang ditingkatan daerah.3) Pengambilan keputusan oleh Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang untuk calon Bupati dan calon Wakil Bupati yang mana Partai NasDem pada tahapan pengambilan keputusan untuk merekomendasikan calon Bupati dan calon Wakil Bupati yang akan diusung Partai NasDem cenderung lebih sentralistik (terpusat) dimana Ketua Umum yang lebih banyak berperan dibandingkan anggota lainnya. Sedangkan Partai Bulan Bintang dalam pengambilan keputusan cenderung bersifat semi sentralistik. Pengambilan keputusan memang dilakukan oleh DPP Partai Bulan Bintang melalui Ketua Umum. Akan tetapi, Ketua Umum memberikan keleluasan bagi DPC Partai Bulan Bintang Kabupaten Sijunjung untuk memberikan pertimbangan terkait rekomendasi calon yang akan diusung.

Pada tahapan pemilihan membahas mengenai siapa yang terpilih sebagai hasil dari proses pencalonan. Tipe calon yang dipilih oleh partai mempunyai kapasitas untuk mempengaruhi kualitas dari anggota legislator, dan juga susunan dari pemerintahan. Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang dalam melakukan proses seleksi bakal calon kandidat medapati beberapa nama bakal calon kandidat yang mendaftar. Pada proses seleksi kandidat banyak dinamika yang terjadi, mulai

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dari bakal calon kandidat yang tidak memenuhi persyaratan, serta adanya bakal calon kandidat yang mengundurkan diri dan mendeklarasikan untuk memilih maju melalui perseorangan.

Setelah melewati berbagai tahapan seleksi bakal calon kandidat. Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang dalam pemilihan calon Bupati dan calon Wakil Bupati melalui Ketua Umum memilih untuk mengusung pasangan Benny-Irradatillah melalui Surat Keputusan (SK) yang sudah ditetapkan oleh DPP Partai NasDem dan DPP Partai Bulan Bintang. Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang pada tahapan pemilihan calon Bupati dan calon Wakil Bupati yang akan diusung meyakini bahwa pasangan Benny-Irradatilah mempunyai kapasitas untuk mempengaruhi kualitas dari anggota legislator, dan juga susunan dari pemerintahan. Melihat rekam jejak Benny yang pernah menjadi Kepala Bapeda Kabupaten Sijunjung serta Benny juga sudah memahami bagaimana birokrasi-birokrasi yang ada dipemerintahan.

Proses kandidasi yang dilakukan oleh Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020 sangat kental dengan isu oligarki politik, dinasti politik dan mahar politik yang menyertainya. Pada penelitian ini, peneliti berfokus kepada pengaruh oligarki politik terhadap proses kandidasi yang dilakukan oleh Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020.

Untuk mendukung analisis mengenai pengaruh oligarki politik terhadap proses kandidasi yang dilakukan oleh Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020 peneliti menggunakan teori Hukum

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Besi Oligari dari Robert Michaels. Oligarki ini, menurut Robert Michels muncul di dalam 4 dimensi politik, yaitu, 1) oligarki dari segi organisasi. 2) oligarki dalam kepemimpinan. 3) oligarki dalam konteks hubungan organisasi dengan rakyat dan 4) oligarki dalam kekuasaan pemerintahan. Adapun temuan peneliti terkait pengaruh oligarki politik terhadap proses kandidasi Partai NasDem dan Partai Bulan Bintang pada Pilkada Kabupaten Sijunjung yaitu :

Pertama, oligarki dari segi organisasi. Oligarki politik yang bermain di DPD Partai NasDem Kabupaten Sijunjung karena ada faktor ayahnya Benny Dwifa Yuswir, yakni Yuswir Arifin yang menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina NasDem Kabupaten Sijunjung. Kemudian, ada faktor karena Benny Dwifa Yuswir ini merupakan anak dari Bupati 2 periode Kabupaten Sijunjung, yaitu Yuswir Arifin.

Kedua, oligarki dalam kepemimpinan. DPP Partai Bulan Bintang dalam proses kandidasi dipengaruhi oleh keputusan Ketua Umum partai yang cendrung sentralistik (terpusat). Hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan partai politik untuk memberikan Surat Keputusan (SK) pengusungan kepada calon kandidat yang mendaftar ke masing-masing partai politik. Keputusan Ketua Umum Partai Bulan Bintang bersifat mutlak serta adanya indikasi mahar politik yang bermain diantara Ketua Umum dengan calon kandidat yang mempunyai sumber daya finansial yang cukup besar dibandingkan calon kandidat lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, yaitu mengenai kandidasi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Partai Bulan Bintang (PBB)

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

pada Pilkada Sijunjung Tahun 2020. Maka, dengan ini peneliti membuat suatu saran ataupun rekomendasi sehingga untuk penelitian berikutnya menjadi lebih jelas dan mendalam mengkaji kandidasi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Partai Bulan Bintang (PBB) pada Pilkada Sijunjung Tahun 2020. Selain itu, peneliti melihat bahwa diperlukannya saran dan rekomendasi yang tepat untuk mewujudkan demokrasi yang baik dan terciptanya kandidasi partai politik yang ideal. Berikut saran dan rekomendasi yang peneliti berikan, yakni:

1. Partai politik NasDem dan Partai Bulan Bintang seharusnya menjalankan fungsi kaderisasinya sebagai sebuah partai politik dengan meningkatkan popularitas dan elektabilitas kader partai politiknya sendiri. Sehingga dalam mengusung calon kandidat untuk ikut dalam Pilkada, partai politik mempunyai calon kandidat yang berkualitas dan berkompeten yang bisa diajukan. Sehingga partai politik dapat mengusung kader partai politiknya sendiri, bukan kader partai politik lainnya. Jadi, partai politik dapat terhindar dari pragmatisme partai politik dan tidak hanya mengusung calon kandidat berdasarkan calon kandidat yang berpeluang besar untuk menang saja pada kontestasi Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020.
2. Partai politik dalam proses kandidasi lebih baik menggunakan tim seleksi yang independen diluar internal partai politik. Tim seleksi independen ini harus paham terhadap ideologi serta isu yang sejalan dengan partai politik tersebut. Selain itu, partai politik dapat mengundang tokoh masyarakat yang mengetahui permasalahan yang terjadi di Kabupaten Sijunjung.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Ketua Umum partai politik di dalam mengambil keputusan untuk memberikan surat rekomendasi kepada pasangan calon kandidat harusnya banyak melibatkan anggota partai politik lainnya. Sehingga, keputusan yang dikeluarkan oleh Ketua Umum partai politik dapat terhindar dari keputusan-keputusan yang hanya dipengaruhi oleh faktor oligarki politik semata.
4. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, membuat peneliti hanya meneliti dua partai politik saja di Kabupaten Sijunjung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan terkait kandidasi politik lainnya yang dilakukan oleh partai politik. Pada Pilkada Kabupaten Sijunjung ini, sangat kental isu oligarki politik, dinasti politik dan mahar politik yang menyertainya. Sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam, fokus peneliti pada penelitian ini mengenai kandidasi politik yang berhubungan dengan oligarki politik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA